



Satpol PP DIY Gelar Sosialisasi Trantibum di Wirobrajan



YOGYA, TRIBUN - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY menggelar penyuluhan dan sosialisasi terkait ketertarikan dan ketertiban umum (Trantibum) di Ndalem Singosaren, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Selasa (16/5). Peserta sosialisasi kali ini terdiri perangkat Kelurahan, kelompok Jaga Warga, hingga PKK.

Kasubag Keuangan Satpol PP DIY, Rosalina mengatakan, dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2014, diatur bahwa Satpol PP dibentuk untuk menegakkan Peraturan Daerah dan menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat. "Satpol PP bermaksud menyosialisasikan dalam rangka peningkatan ketertiban umum di Kelurahan

Pakuncen. Misalnya untuk meredam fenomena munculnya kejahatan jalanan yang dilakukan remaja DIY," ucapnya dalam sambutan mewakili Kepala Satpol PP DIY.

Dia mengatakan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait upaya menjaga trantibum di wilayahnya. Dengan demikian dapat mewujudkan DIY yang aman dan nyaman untuk masyarakat.

Danramil 10/Wirobrajan, Kapten Arh Suryadi selaku salah satu narasumber menjelaskan, situasi masyarakat DIY sebagai kota yang heterogen dan pesatnya teknologi informasi sangat mempengaruhi terhadap luntarnya budaya lokal yang menjunjung tinggi etika. Sehingga, jika generasi muda meninggalkan budaya lokalnya dan terpengaruh dengan hal-hal negatif, maka berpotensi menimbulkan konflik seperti peristiwa fenomena kenakalan remaja yang sering terjadi beberapa waktu ini. "Anak muda sangat mudah terpengaruh dengan internet, juga mengurangi rasa budaya kita semakin hilang karena banyak pengaruh-pengaruh dari luar, terutama dari luar negeri," katanya.

Sementara itu, Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto meyakini, pembelajaran sejarah dapat menumbuhkan sikap nasionalisme dan patriotisme. Generasi muda yang meleak sejarah akan mengetahui bahwa bangsa Indonesia dibentuk atas pengorbanan dan darah para pahlawan. Hal itu akan

menumbuhkan rasa empati, sehingga generasi muda bakal terhindarkan dari perilaku-perilaku negatif yang merugikan masyarakat. "Ingatkan anak-anak agar mengerti sejarah. Kenapa kita harus tertib dan tenteram di negeri ini. Karena Indonesia didirikan dari darah dan pengorbanan pejuang. Tiap hari ayo kita mengampunayakan cinta Indonesia," paparnya. (tro).



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005